

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelayanan yang diberikan Unit Usaha Peternakan KUD Pasir Jambu

Pelayanan Koperasi yang memuaskan merupakan hal yang paling utama yang perlu diperhatikan bagi perkoperasian untuk kepuasan anggota. Pelayanan produk dan jasa harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga mendapat simpati dan dapat menarik bagi anggota dan masyarakat non anggota. Pelayanan pada Unit Usaha Peternakan Sapi Perah KUD pasir Jambu dinilai dari lima unsur sebagai berikut:

1. Tepat Jenis

Dari segi tepat jenis, KUD Pasir Jambu sudah melakukan pelayanan yang maksimal dengan tersedia beberapa jenis pelayanan dari segi jenis pakan konsentrat yang dibutuhkan anggota, akan tetapi berdasarkan hasil kuisisioner kualitas dari jenis pakan ternak kurang baik, bahkan pesaing lain di pasar jauh lebih baik kualitasnya hal ini yang membuat anggota masih belum sepenuhnya berpartisipasi ke koperasi. Selain pakan ternak koperasi juga menyediakan layanan kesehatan yang sudah dilakukan dengan baik sehingga tidak ada keluhan mengenai jenis kualitas pakan yang dikeluhkan oleh anggota.

2. Tepat Jumlah

Berdasarkan hasil kuisisioner, anggota menilai bahwa pelayanan terkait kelengkapan jenis pakan ternak kurang baik, dan kuantitas dari pakan ternak yang disediakan pihak koperasi tidak sebanding dengan jumlah permintaan yang

dibutuhkan oleh anggota, dampaknya anggota sering kehabisan pakan ternak dan akhirnya anggota harus membeli pakan ternak ditoko lain dengan harga yang berbeda. Ketersediaan yang sering dirasa kurang membuat anggota koperasi kesulitan jika harus hanya bergantung ketersediaan pakan terhadap koperasi.

3. Tepat Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota, anggota menilai ketepatan waktu penyediaan pakan ternak kurang baik, hal itu dikarenakan adanya kuantitas pakan ternak yang terlalu sedikit yang cukup merugikan anggota. Sedangkan jumlah populasi sapi bertambah dan memerlukan pakan konsentrat yang tersedia di koperasi. Jam buka Koperasi menurut hasil kuisioner dilakukan koperasi kurang maksimal untuk melayani anggota dalam bertransaksi dan layanan antar jemput pakan ternak sangat membantu anggota yang kesulitan akses ke koperasi. Pelayanan kesehatan yang sudah sangat baik tidak diikuti dengan ketepatan pemberian waktu kesehatan yang masih belum sesuai. Hal ini menjadi permasalahan yang sering terjadi karena pemberian layanan kesehatan belum dijadwalkan secara rutin sehingga pelaksanaannya masih belum maksimal dan tidak berdampak maksimal pula bagi anggota.

4. Tepat Harga

Untuk harga pakan ternak yang dijual, belum sesuai dengan kualitas dari pakan ternak itu sendiri dengan harga yang relatif tinggi diharapkan kualitas pakan ternak yang berkualitas tinggi dan sistem pembelian kredit dan tunai membantu anggota dalam pembayaran sesuai dengan kemampuan anggota, akan tetapi

anggota menghaapkan adanya potongan pembelian ketika membeli dalam jumlah tertentu. Hal ini akan bisa memicu untuk anggota agar lebih berpartisipasi untuk koperasi. Harga yang dijual kepada anggota yaitu Rp.4.300/kg. Menurut anggota sendiri harga itu sangat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga non koperasi sehingga anggota lebih mempertimbangkan harga pakan dan memilih untuk membeli dengan harga yang lebih murah.

5. Tepat Tempat

Lokasi tempat pelyanan pakan ternak KUD Pasir Jambu berada di samping tempat pengolahan susu yang ada di koperasi dan akses menuju tempat pelayanan yang mudah, beralamat di Jl. Stasiun Cisondari No 83 Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung. Jarak antara tempat tinggal anggota dengan lokasi tempat penjualan kebutuhan anggota cukup jauh dengan jarak kurang lebih 5KM dan terdapat pula anggota yang jarak tempat tinggal nya tidak begitu jauh. dan mudah diakses, apabila beberapa anggota yang tempat tinggalnya jauh dengan tempat layanan akan ada layanan antar pakan ternak sampai kandang yang disediakan koperasi. Tetapi jika jarak tempat tinggal anggota koperasi yang bertempat tinggal di daerah Ciwidey maka kelompok anggota yang bertransaksi dengan Koperasi Unit Desa Pasir Jambu.

IKOPIN

4.2 Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Pada Unit Usaha Peternakan

Koperasi Unit Desa Pasir Jambu

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan koperasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam koperasi. Keadaan partisipasi anggota sebagai pelanggan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

1. Anggota Membeli Produk Yang Disediakan Koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Koperasi Unit Desa Pasir Jambu bahwa pada unit peternakan partisipasi anggota dalam segi pembelian produk yang disediakan koperasi dapat dikatakan rendah partisipasi anggota dalam hal pembelian pakan ternak yang disediakan Koperasi. Menurut pengurus koperasi Unit Desa Pasir Jambu pembelian produk yang disediakan di koperasi dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota yang berupa manfaat langsung dari transaksi anggota terhadap koperasi maupun manfaat tidak langsung yaitu SHU yang diterima oleh anggota.

2. Penjualan Susu Dari Anggota Ke Koperasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KUD Pasir Jambu bahwa pada unit peternakan partisipasi anggota dalam menjual susu dari anggota ke koperasi mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kualitas susu yang di jual anggota kepada Koperasi masih dibawah kualitas susu yang ditetapkan

oleh Koperasi. Hasil susu dari peternakan anggota di test terlebih dahulu untuk menghasilkan susu yang berkualitas tinggi agar penjualan susu dari koperasi dapat diterima oleh IPS yaitu PT. Ultra Jaya. Jika kualitas susu yang di jual ke koperasi tidak memenuhi syarat ketentuan kualitas susu maka koperasi tidak akan menerima hasil penjualan susu oleh anggota kepada koperasi. Sistem ini mempengaruhi jumlah penjualan susu oleh anggota terhadap koperasi.

3. Anggota Memanfaatkan Pelayanan dan Unit-unit Usaha Yang Ada Dengan Bertransaksi di Koperasi

Hasil dari wawancara dengan pengurus KUD Pasir Jambu, bahwa anggota dalam memanfaatkan pelayanan unit-unit usaha yang ada di Koperasi dalam hal ini masih di manfaatkan oleh anggota namun masih belum optimal menurut anggota, anggota menilai bahwa pelayanan yang disediakan koperasi belum sepenuhnya di berikan koperasi dalam hal penjemputan hasil susu yang akan di jual kepada koperasi. Anggota yang bertempat tinggal dengan jarak yang jauh dengan koperasi belum sepenuhnya pelayanan penjemputan hasil susu oleh koperasi di sediakan transportasi untuk mengambil hasil susu peras dari peternakan anggota dan pembelian pakan ternak anggota kepada koperasi.

Koperasi belum mempunyai transportasi untuk penjemputan hasil susu dari peternakan anggota untuk jarak tempuh yang cukup jauh koperasi belum menyediakannya.

4. Frekuensi Transaksi Anggota

Berdasarkan hasil wawancara dengan di dukung oleh data yang ada di koperasi, Transaksi anggota di KUD Pasir Jambu dalam hal frekuensi transaksi mengalami penurunan, dalam hal tersebut disebabkan karena kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota masih belum optimal. Pelayanan yang disediakan koperasi terhadap anggota sudah dimanfaatkan oleh anggota tetapi dalam hal transaksi terhadap koperasi anggota belum bisa sepenuhnya berpartisipasi dalam pembelian pakan ternak maupun penjualan susu yang di hasilkan hewan ternak untuk di jual kepada koperasi. Jika anggota memnfaatkan pelayanan yang disediakan koperasi maka anggota sebaiknya harus sepenuhnya berpartisipasi terhadap koperasi.

4.3 Tanggapan Anggota Terhadap Pelaksanaan dan Harapan Pelayanan di Unit Usaha Peternak Sapi Perah Koperasi Unit Desa Pasir Jambu

Table 4.1 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Kelengkapan Jenis Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	5	14%	15
Kurang Baik	2	8	23%	16
Tidak Baik	1	22	63%	22
Jumlah		35	100%	53

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator kelengkapan jenis pakan dilihat dari segi kenyamanan ruang tunggu, di mana jumlah skor menunjukkan angka 53 yang artinya masuk dalam kategori **Tidak Baik**. KUD

Pasir Jambu dianggap belum maksimal dalam memberikan pelayanan dalam kelengkapan jenis pakan, dikarenakan jenis pakan yang disediakan pada unit usaha peternakan KUD Pasirt Jambu hanya ada satu jenis makanan konsentrat saja. Sedangkan yang dibutuhkan anggota bukan hanya satu jenis tetapi dengan adanya hijauan dan makanan tambahan anggota tidak lagi harus mencari makanan hijauan untuk sapi perahnya. Koperasi harus menyediakan complete feed yang terdiri dari makanan konsentrat yang di campur hijauan serta tambahan mineral yang siap untuk diberikan kepada sapi perahnya. sehingga masih banyak anggota yang kurang berpartisipasi untuk koperasi dan memilih membeli pakan ternak di luar koperasi.

Table 4.2 Harapan Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Kelengkapan Jenis Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	23	66%	115
Baik	4	12	34%	48
Cukup Baik	3	0	0%	0
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	163

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai fasilitas yang disediakan KUD Pasir Jambu diperoleh skor sebesar 163, artinya anggota menyatakan bahwa **Sangat Penting** dalam menunjang pelaksanaan pelayanan pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Maka dari itu koperasi harus bisa menyediakan pakan complete feed yang dibutuhkan oleh para peternak unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Diharapkan dengan tersedianya pakan complete feed maka kebutuhan nutrisi sapi perah tercukupi sehingga menghasilkan hasil susu yang berkualitas tinggi.

Table 4.3 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Kualitas Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	7	20%	21
Kurang Baik	2	24	69%	48
Tidak Baik	1	4	11%	4
Jumlah		35	100%	73

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator pelayanan yang diberikan yaitu terhadap Kualitas Pakan Ternak yang diberikan, di mana jumlah skor menunjukkan angka 73 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Jika diamati dilapangan tentang kualitas pakan ternak yang tidak sesuai dengan kebutuhan anggota, dengan kualitas pakan yang tidak meningkat tentu akan berdampak pada keberlangsungan kesehatan sapi perah. Kualitas pakan pada Unit Usaha Peternakan KUD Pasir Jambu terdapat hanya ada satu jenis yaitu hanya makanan konsentrat nya saja sehingga untuk mengukur kualitas pakan ternak dilihat dari kandungan nutrisi pakan yang cukup dan membutuhkan rumput hijau serta kandungan mineral dalam pakan tersebut harus tercukupi dengan baik.

Table 4.4 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Kualitas Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	13	37%	65
Baik	4	19	54%	76
Cukup Baik	3	3	9%	9
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	150

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai kualitas pakan ternak diperoleh skor 150, artinya **Sangat Penting** anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan pelayan penting pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Dengan harapan kualitas pakan yang disediakan Unit Usaha Peternakan KUD Pasir Jambu anggota tidak perlu mengolah pakan ternak karena koperasi sudah menyediakan sesuai kebutuhan kualitas pakan ternak yang tercukupi.

Table 4.5 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Indikator Kuantitas Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	1	3%	4
Cukup Baik	3	8	23%	24
Kurang Baik	2	20	57%	40
Tidak Baik	1	6	17%	6
Jumlah		35	100%	74

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator pelayanan yang diberikan yaitu terhadap Kuantitas Pakan Ternak yang diberikan, di mana jumlah skor menunjukkan angka 74 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Dengan demikian makanan konsentrat yang di sediakan koperasi dalam segi kuantitas belum memenuhi kebutuhan anggota, sehingga anggota merasa kurang dengan kebutuhan jumlah pakan ternak yang disediakan koperasi. Dengan pembelian pakan dengan jumlah yang banyak pelayanan koperasi dirasa belum sesuai untuk permintaan dalam skala yang cukup banyak dan koperasi menetapkan pembelian anggota dengan setiap satu anggota maksimal 50Kg pakan ternak per

hari karena jumlah yang disediakan koperasi belum memenuhi dari segi jumlah pakan ternak yang disediakan Koperasi Unit Desa Pasir Jambu.

Table 4.6 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Kuantitas Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	3	9%	15
Baik	4	15	43%	60
Cukup Baik	3	14	40%	42
Kurang Baik	2	3	9%	6
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	123

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai Kuantitas pakan yang disediakan anggota diperoleh skor 123, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Dengan tersedianya makanan konsentrat yang ada pada Unit Usaha Peternakan KUD Pasir Jambu di harapkan anggota tidak perlu lagi untuk membeli makanan konsentrat di non koperasi karena jumlah pakan yang belum terpenuhi dengan kebutuhan anggota.

Table 4.7 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Ketersediaan Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	2	6%	10
Baik	4	25	71%	100
Cukup Baik	3	3	9%	9
Kurang Baik	2	5	14%	10
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	129

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator ketersediaan pakan ternak, di mana jumlah skor menunjukkan angka 129 yang artinya masuk dalam kategori **Baik**. Jika diamati dilapangan, koperasi dalam hal menyediakan pakan ternak dinilai baik oleh anggota karena untuk satu jenis pakan ternak koperasi menyediakan dengan sesuai yang dibutuhkan anggota. Dengan adanya pakan ternak yang dibutuhkan anggota maka anggota menilai bahwa koperasi memperhatikan anggota dalam melayani kebutuhan setiap anggota. Akan tetapi lebih baik jika koperasi menyediakan pakan complete feed dan tidak hanya ada satu jenis.

Table 4.8 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Ketersediaan Pakan Ternak

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	3	9%	9
Kurang Baik	2	22	63%	44
Tidak Baik	1	10	29%	10
Jumlah		35	100%	63

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai ketersediaan pakan yang disediakan anggota diperoleh skor 63, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Kurang Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Anggota menilai pelaksanaan pelayanan pada indikator ketersediaan pakan ternak yang sesuai dan harapan anggota menilai kurang penting karena yang disediakan koperasi dirasa baik dalam melayani ketersediaan pakan ternak dan selalu disediakan oleh koperasi tetapi ketika anggota membutuhkan

pakan ternak dengan jumlah banyak untuk maksud stok pakan ternak untuk stok ketika anggota tidak setiap hari ke koperasi.

Table 4.9 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Ketepatan Waktu Pelayanan Kesehatan Hewan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	3	9%	12
Cukup Baik	3	12	34%	36
Kurang Baik	2	20	57%	40
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	88

Pada penilaian anggota terhadap pencatatan transaksi , di mana jumlah skor menunjukkan angka 88 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Layanan kesehatan hewan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi anggota, dalam kenyataan yang ada pelayanan kesehatan hewan seharusnya koperasi cekapan dalam hal melayani kesehatan hewan para peternak anggota Koperasi Unit Desa Pair Jambu. Karena hal ini akan berdampak kepada hasil susu yang di peroleh sapi dengan kualitas dan kuantitas yang yang di perlukan. Layanan kesehatan hewan juga akan membantu anggota agar lebih tertarik berpartisipasi untuk koperasi. Layanan kesehatan ini sangat baik bagi anggota akan tetapi jika waktu yang di berikan kurang cepat di tangani maka belum berdampak baik pada anggota.

Table 4.10 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Ketepatan Waktu Penyediaan Kesehatan Hewan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	14	40%	70
Baik	4	16	46%	64
Cukup Baik	3	3	9%	9
Kurang Baik	2	2	6%	4
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	147

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu pemberian layanan kesehatan hewan diperoleh skor sebesar 147, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Sangat Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Jika pelayanan kesehatan hewan dilakukan dengan cepat ketika anggota membutuhkan pelayanan dari keswan koperasi harus siap dan cepat melayani kebutuhan kesehatan sapi perah yang di miliki oleh anggota Koperasi Unit Desa Pasir Jambu.

Table 4.11 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Jam Buka Koperasi

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	4	11%	12
Kurang Baik	2	26	74%	52
Tidak Baik	1	5	14%	5
Jumlah		35	100%	69

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator jam buka, dimana jumlah skor menunjukkan angka 69 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang**

Baik. Artinya karyawan dirasa kurang memberikan kepastian waktu penyampaian jasa kepada anggota apabila anggota memerlukan jasa terhadap koperasi. Jika diamati dilapangan jam buka koperasi untuk melayani anggota. Koperasi belum konisiten jam buka koperasi selalu telat dalam melayani setiap anggota untuk melakukjan transaksi dengan koperasi, anggota membutuhkan pelayanan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota.

Table 4.12 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Jam Buka

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	9	26%	45
Baik	4	21	60%	84
Cukup Baik	3	5	14%	15
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	144

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai jam buka KUD Pasir Jambu diperoleh skor sebesar 144, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Anggota selalu mengharapkan konsisten terhadap jam buka yang dilakukan koperasi. Jika diamati dilapangan memang sedikit tidak komitmen dalam memenuhi kebutuhan anggotanya.

Table 4.13 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Layanan Pengambilan Susu

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	4	11%	12
Kurang Baik	2	25	71%	50
Tidak Baik	1	6	17%	6
Jumlah		35	100%	68

Pada penilaian anggota terhadap layanan pengambilan susu Pasir Jambu dalam memberikan pelayanan anggota, dimana jumlah skor menunjukkan angka 68 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Dalam pelaksanaan memang dirasa pelayanan yang diberikan tergolong Kurang mengingat anggota yang tersebar di berbagai wilayah akan tetapi koperasi mampu dan mau mengatasi hal tersebut. Jika tempat tinggal anggota yang jauh dari koperasi maka anggota sendiri yang mengantar hasil susu dari sapi mereka sendiri.

Table 4.14 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Pengambilan Susu

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	14	40%	70
Baik	4	21	60%	84
Cukup Baik	3	0	0%	0
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	154

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai layanan pengambilan susu KUD Pasir Jambu diperoleh skor sebesar 154, artinya anggota menyatakan bahwa

karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Sangat Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Pada pelayanan pengambilan hasil susu anggota mengharapkan kedepannya dilayani dengan baik oleh koperasi tidak melihat dari faktor jarak tempat tinggal anggota dengan koperasi itu sendiri semua harus dilayani dengan baik dan adil oleh Koperasi Unit Desa Pasir Jambu.

Table 4.15 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Layanan Pesan Antar

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	13	37%	39
Kurang Baik	2	22	63%	44
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	83

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator Karyawan KUD Pasir Jambu dalam indikator layanan pesan antar, dimana jumlah skor menunjukkan angka 85 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Dalam pelaksanaannya memang koperasi masih belum memberikan pelayan jenis ini kepada seluruh anggota. Padahal jika dilihat jumlah anggota yang menyebar seharusnya pelayanan seperti itu sangat dibutuhkan anggota sehingga bisa membuat pelanggan lebih berpartisipasi pada Koperasi Unit Desa Pasir Jambu. Pelayanan antar jemput pembelian pakan ternak merupakan hal yang wajar dan seharusnya bisa di terapkan oleh koperasi karena hal itu untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan koperasi.

Table 4.16 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Layanan Pesan Antar

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	23	66%	115
Baik	4	6	17%	24
Cukup Baik	3	6	17%	18
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	157

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai layanan antar koperasi diperoleh skor sebesar 157, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Sangat Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Anggota tidak lagi untuk melakukan pembelian secara langsung anggota menginginkan jika anggota memesan kebutuhan pakan yang disediakan koperasi dilakukan pelayanan antar sampai ke tempat yang di butuhkan anggota.

Table 4.17 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Kebijakan Harga Jual

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	11	31%	33
Kurang Baik	2	24	69%	48
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	81

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator kebijakan harga jual di mana jumlah skor menunjukkan angka 81 yang artinya masuk dalam kategori

Kurang Baik. Jika diamati dilapangan dan wawancara dengan anggota memang sedikit mengeluhkan tentang kurang bersaingnya harga jual yang disediakan koperasi jika dilihat dari kualitas pakan yang disediakan. Koperasi menetapkan harga yang selalu berubah dan harga yang selalu tinggi dibandingkan dengan non koperasi hal ini memang menjadi faktor utama dari persaingan harga yang dilakukan koperasi. Pada Koperasi Unit Desa Pasir Jambu harga pakan Rp. 4.300 dan non koperasi dengan harga Rp.3.800. hal ini tentu menjadi pertimbangan dalam pembelian pakan ternak dalam memenuhi kebutuhan anggota.

Table 4.18 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Kebijakan Harga Jual

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	16	46%	80
Baik	4	15	43%	60
Cukup Baik	3	4	11%	12
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	152

Berdasarkan data yang diperoleh harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai kebijakan harga jual yang ditawarkan oleh koperasi sebesar 152 yang artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan **Sangat penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Harapan anggota untuk harga jual pakan ternak seharusnya bisa dibawah harga yang di jual oleh non koperasi. Sehingga dapat meningkatkan pembelian pakan ternak kepada koperasi.

Table 4.19 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	6	17%	18
Kurang Baik	2	26	74%	52
Tidak Baik	1	3	9%	3
Jumlah		35	100%	73

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator kesesuaian harga dengan kualitas pakan, di mana jumlah skor menunjukkan angka 73 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Jika diamati dilapangan dan wawancara kepada anggota kesesuaian harga dengan kualitas pakan sangat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota terhadap koperasi. Dengan harga yang dirasa cukup mahal dan tidak sebanding dengan apa yang di butuhkan oleh anggota dirasa koperasi melakukan pelayanan harga yang tinggi karena anggota menginginkan harga yang rendah sesuai dengan kualitas. Anggota ridak mempermasalahkan pakan ternak dijual oleh koperasi dengan harga yang tinggi tetapi dengan kualitas yang baik seperti contohnya complete feed anggota tidak lagi mencari pakan hijauan untuk sapi perahnya karena disediakan sepenuhnya oleh koperasi.

Table 4.20 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	18	51%	90
Baik	4	16	46%	64
Cukup Baik	3	1	3%	3
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	157

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai kesesuaian harga dengan kualitas pakan diperoleh skor sebesar 157, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan **Sangat penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Dengan harapan yang sangat penting koperasi sudah seharusnya memberikan harga yang rendah sesuai jenis kualitas pakan yang di jual oleh koperasi kepada anggota.

Table 4.21 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Pembelian Secara Kredit

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	1	3%	5
Baik	4	25	71%	100
Cukup Baik	3	9	26%	27
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	132

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator pembelian secara kredit, di mana jumlah skor menunjukkan angka 132 yang artinya masuk dalam kategori **Baik**. Jika diamati dilapangan dan wawancara dengan anggota memang fasilitas pembayaran dalam koperasi sudah baik. Pembelian secara kredit di lakukan oleh koperasi untuk pembelian pakan ternak. Koperasi memperhatikan ekonomi anggota yang tidak tercukupi untuk pembelian pakan ternak sehingga koperasi melakukan pembelian dengan sistem kredit dengan baik dan diterapkan baik. Jika

anggota menjual susu kepada koperasi dilakukan dengan cara pembayaran tempo maka anggota juga melakukan pembelian dengan pembayaran kredit.

Table 4.22 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Pembelian Secara Kredit

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	3	9%	12
Cukup Baik	3	20	57%	60
Kurang Baik	2	10	29%	20
Tidak Baik	1	2	6%	2
Jumlah		35	100%	94

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai pembelian secara kredit pada KUD Pasir Jambu diperoleh skor sebesar 94, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan **Cukup Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Untuk harapan anggota dalam indikator pembelian secara kredit dinilai cukup baik dan koperasi harus meningkatkan pelayanan dengan lebih maksimal.

Table 4.23 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Potongan Pembelian

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	1	3%	4
Cukup Baik	3	28	80%	84
Kurang Baik	2	6	17%	12
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	100

Pada penilaian anggota terhadap pelaksanaan indikator pemberian potongan pembelian dimana jumlah skor menunjukkan angka 100 yang artinya masuk dalam kategori **Cukup Baik**. Jika diamati dilapangan dan wawancara dengan anggota bahwa pada penilaian pada indikator potongan pembelian koperasi menerapkan potongan pembelian pada anggota jika membeli dengan jumlah yang banyak dan pembayaran yang dilakukan dengan tunai. Potongan pembelian pakan ternak yang sesuai dengan daya beli anggota memang seharusnya dilakukan oleh koperasi.

Table 4.24 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Potongan Pembelian

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	13	37%	65
Baik	4	17	49%	68
Cukup Baik	3	5	14%	15
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	148

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai karyawan KUD Pasir Jambu memberikan pemberian potongan yaitu dengan skor sebesar 148, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelaksanaan pelayanan **Sangat Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Harapan yang sangat penting terhadap indikator pelayanan potongan pembelian kepada koperasi terhadap anggota yang membeli dengan jumlah yang cukup banyak.

Table 4.25 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Lokasi Tempat Pelayanan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	7	20%	21
Kurang Baik	2	27	77%	54
Tidak Baik	1	1	3%	1
Jumlah		35	100%	76

Pada penilaian anggota lokasi tempat pelayanan di mana jumlah skor menunjukkan angka 76 yang artinya masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Jika diamati dilapangan lokasi pelayanan koperasi cukup jauh dengan tempat tinggal anggota dengan koperasi. Beberapa anggota jarak tempat tinggal dengan koperasi yang cukup jauh dikelompokan oleh para peternak untuk menyeter hasil susu kepada koperasi dengan tujuan efisiensi biaya transportasi yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan anggota sendiri-sendiri menyeter hasil susu peras sapi perah.

Table 4.26 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Lokasi Tempat Pelayanan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	25	71%	125
Baik	4	7	20%	28
Cukup Baik	3	2	6%	6
Kurang Baik	2	1	3%	2
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	161

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai lokasi tempat pelayanan diperoleh

skor sebesar 161, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan pelanggan **Sangat Penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Jika jarak antara tempat tinggal dengan anggota tidak begitu jauh maka kemudahan anggota untuk bertransaksi dengan koperasi itu sendiri lebih efisien biaya dan waktu. Untuk itu koperasi harus menyediakan layanan antar jemput pembelian pakan ternak ataupun penjualan hasil susu sapi perah anggota dengan tidak melihat jarak tempat tinggal anggota dengan Koperasi Unit Desa Pasir Jambu.

Table 4.27 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Pelaksanaan Indikator Jarak antara Tempat Tinggal dengan Tempat Pembelian Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	0	0%	0
Baik	4	0	0%	0
Cukup Baik	3	5	14%	15
Kurang Baik	2	9	26%	18
Tidak Baik	1	21	60%	21
Jumlah		35	100%	54

Pada penilaian anggota terhadap jarak antara tempat tinggal dan tempat pembelian pakan ternak menunjukkan angka 54 yang artinya masuk dalam kategori **Tidak Baik**. Mayoritas anggota pada Unit Usaha Peternakan Koperasi Unit Desa Pasir Jambu dengan tempat pelayanan pakan ternak jika diamati berjarak rata-rata 5-10 KM hal ini tentu menjadi kendala bagi para anggota untuk melakukan pembelian pakan kepada koperasi. Jarak menjadi pertimbangan anggota untuk melakukan pembelian pakan ternak jika ada pakan ternak yang dijual dengan harga yang rendah dan jarak antara tempat tinggal anggota tidak jauh dan mudah untuk diakses anggota akan melakukan pembelian kepada non koperasi karena anggota mempertimbangkan jarak tempat tinggal, waktu dan biaya pakan yang lebih murah.

Table 4.28 Rekapitulasi Penilaian Anggota Terhadap Harapan Indikator Jarak antara Tempat Tinggal dengan Tempat Pembelian Pakan

Kriteria Nilai	Skor	Responden		Nilai kenyataan
		Frekuensi	Presentase	
Sangat Baik	5	26	74%	130
Baik	4	9	26%	36
Cukup Baik	3	0	0%	0
Kurang Baik	2	0	0%	0
Tidak Baik	1	0	0%	0
Jumlah		35	100%	166

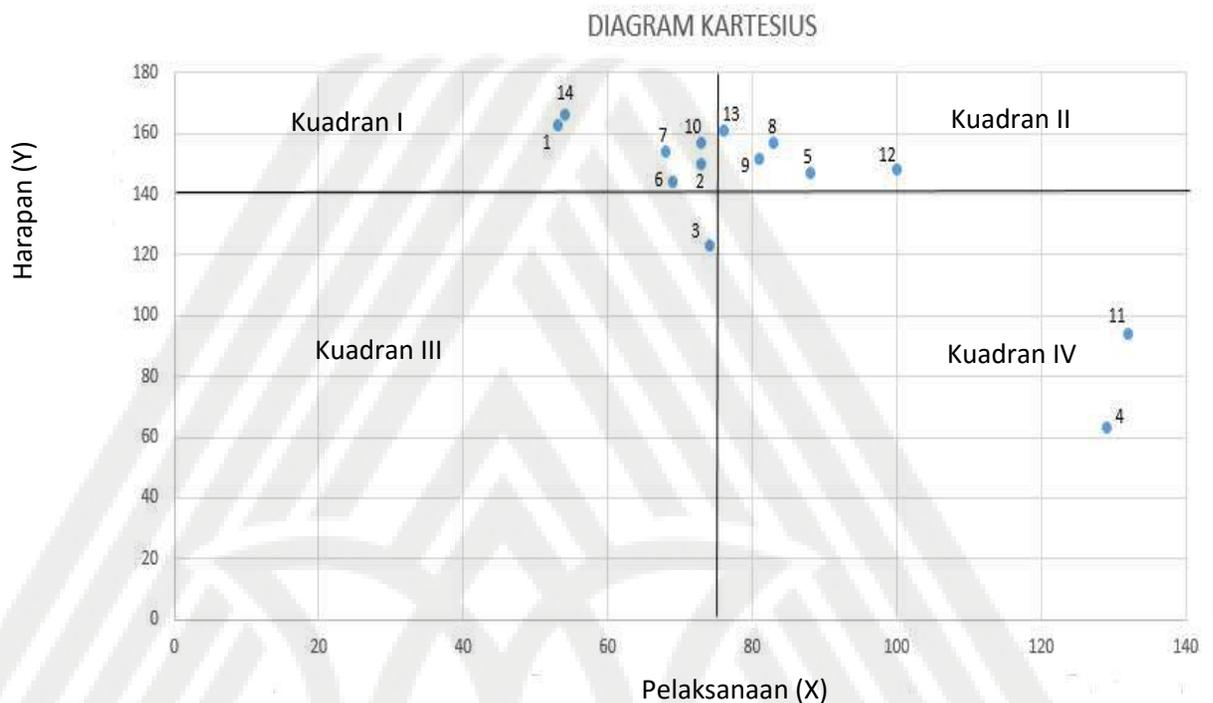
Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan harapan anggota menunjukkan bahwa tingkat kepentingan anggota mengenai jarak antara tempat tinggal dan pengambilan pakan diperoleh skor sebesar 166, artinya anggota menyatakan bahwa karyawan memberikan pelayanan **Sangat penting** pada unit usaha peternakan KUD Pasir Jambu. Untuk jarak antara tempat tinggal anggota dengan pembelian pakan ternak yang disediakan koperasi seharusnya ada pelayanan antar dari Koperasi Unit Desa Pasir Jambu untuk memberikan kepuasan anggota.

IKOPIN

Table 4.29 Analisis Tingkat Kesesuaian dan Kesenjangan antara Pelaksanaan dan Harapan di Unit Usaha Peternak Sapi Perah KUD Pasir Jambu

No	Indikator	Tanggapan		Harapan		Tingkat kesesuaian	Tingkat Kesenjangan
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria		
1	Kelengkapan Jenis Pakan Ternak	84	Tidak Baik	163	Sangat Penting	33%	67%
2	Kualitas Pakan Ternak	73	Kurang Baik	150	Sangat Penting	49%	51%
3	Kuantitas Pakan Ternak Yang di Sediakan Koperasi	74	Kurang Baik	123	Penting	60%	40%
4	Ketersediaan Pakan Ternak	129	Baik	63	Kurang Penting	205%	-105%
5	Ketepatan waktu Penyediaan Kesehatan Hewan	88	Kurang Baik	147	Sangat Penting	60%	40%
6	Jam Buka Koperasi	69	Kurang Baik	144	Penting	48%	52%
7	Layanan Pengambilan Susu	68	Kurang Baik	154	Sangat Penting	44%	56%
8	Layanan Pesan Antar	83	Kurang Baik	157	Sangat Penting	53%	47%
9	Kebijakan Harga Jual	81	Kurang Baik	152	Sangat Penting	53%	47%
10	Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Pakan	73	Kurang Baik	157	Sangat Penting	46%	54%
11	Pembelian Secara Kredit	132	Baik	94	Cukup Penting	140%	-40%
12	Potongan Pembelian	100	Cukup Baik	148	Sangat Penting	68%	32%
13	Lokasi Tempat Pelayanan	76	Kurang Baik	161	Sangat Penting	47%	53%
14	Jarak Antar Tempat Tinggal Dengan Tempat Pembelian Pakan	88	Tidak Baik	166	Sangat Penting	33%	67%

Berdasarkan Tabel 4.29 menunjukkan tingkat kesesuaian pelaksanaan pelayanan yang diberikan oleh Unit Usaha Peternak Sapi Perah dengan harapan para anggota. Untuk melihat lebih jelas bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan dengan harapan tersebut, maka digunakan analisis menggunakan diagram kartesius. Untuk sumbu X (Tingkat Pelaksanaan) nilai median yang diperoleh Me X 75, Sedangkan untuk sumbu Y (Tingkat Harapan) Nilai median yang diperoleh adalah Me Y 142. Yang menunjukkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Analisis Diagram Kartesius pada Unit Usaha Peternak Sapi KUD Pasir Jambu

Keterangan:

1. Kelengkapan Jenis Pakan Ternak
2. Kualitas Pakan Ternak
3. Kuantitas Pakan Ternak
4. Ketersediaan Pakan Ternak
5. Ketepatan Waktu Pelayanan Kesehatan Hewan
6. Jam Buka
7. Layanan Pengambilan Susu

8. Layanan Pesan Antar
9. Kebijakan Harga Jual
10. Kesesuaian Harga dengan Kualitas
- 11.. Pembelian Secara Kredit
12. Potongan Pembelian
13. Lokasi Tempat Pelayanan
14. Jarak Antara Tempat tinggal dengan tempat pembelian pakan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan diagram kartesius di atas, diketahui bahwa letak tiap indikator pelayanan yang diberikan oleh Unit Usaha Peternak Sapi Perah sub Unit “Pakan Ternak” adalah sebagai berikut:

1. Kuadran I : Indikator yang letaknya berada pada kuadran I adalah sebagai berikut:

- a) Kelengkapan Jenis Pakan Ternak (1)
- b) Kualitas Pakan Ternak (2)
- c) Jam Buka (6)
- d) layanan pengambilan susu (7)
- e) Kesesuaian Harga dengan Kualitas (10)
- f) Jarak antara tempat tinggal dengan tempat pengambilan pakan (14)

Artinya bahwa indikator kualitas pelayanan tersebut dianggap penting bagi anggota dan anggota pun menaruh harapan yang tinggi pada indikator tersebut. Namun, pelaksanaannya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga indikator tersebut dijadikan prioritas utama.

Kuadran II : Indikator-indikator yang letaknya berada pada kuadran II adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan Waktu kesehatan hewan (5)
- b) Layanan Pesan Antar (8)
- c) Kebijakan Harga Jual (9)
- d) Potongan pembelian (12)
- e) Lokasi tempat pelayanan (13)

Artinya bahwa tingkat pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan anggota, sehingga perlu dipertahankan.

2. Kuadran III

Indikator dalam kuadran III ini menunjukkan kurang penting pelaksanaannya bagi anggota dan pelaksanaannya oleh KUD pasir Jambu juga biasa-biasa aja.

a). Kuantitas Pakan Ternak (3)

Menunjukkan indikator tersebut tingkat pelaksanaan serta harapannya rendah sehingga dianggap kurang penting serta kurang memuaskan, maka prioritasnya pun rendah.

3. Kuadran IV : Indikator-indikator yang letaknya berada pada kuadran IV adalah sebagai berikut:

a) Ketersediaan pakan ternak (4)

b) Pembelian secara kredit (11)

Artinya bahwa tingkat pelaksanaan melampaui harapan, di mana indikator tersebut dianggap kurang penting oleh anggota namun pelaksanaannya memuaskan sehingga dianggap berlebihan.

4.4 Upaya-Upaya Yang Harus Dilakukan Oleh Koperasi Unit Desa Pasir Jambu Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota

Untuk menjawab identifikasi masalah yang ketiga ini dilihat dari diagram kartesius dengan memfokuskan pada kuadran pertama maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh KUD Pasir Jambu sebagai berikut :

1. Kelengkapan Jenis Pakan Ternak

Beragam jenis pakan ternak akan menambah minat anggota dalam pembelian pakan ternak kepada koperasi anggota menginginkan koperasi

menyediakan pakan seperti complete feed yang sudah di campur antara makanan konsentrat, makanan serat kasar dan serat halus serta mineral. Sehingga anggota tidak lagi mencari pakan hijauan untuk tambahan untuk sapi perahnya. Maka dari itu koperasi diupayakan untuk menambah jenis pakan ternak sesuai kebutuhan anggota.

2. Menambah Kuantitas Pakan Ternak

Pakan ternak merupakan kebutuhan pokok bagi para peternak sapi perah, sehingga koperasi sebagai penyedia jasa pakan harus bisa menyesuaikan jumlah kebutuhan pakan dengan permintaan anggota. KUD Pasir Jambu masih belum maksimal dalam memberikan jumlah pakan yang sesuai dengan kebutuhan anggota sehingga anggota hal ini membuat anggota kurang berpartisipasi dalam bentuk pembelian dengan jumlah banyak untuk koperasi. Penyediaan pakan yang sesuai juga bisa membantu anggota dalam memperdayakan sapi secara maksimal.

3. Jam Buka

Jam Operasional Koperasi akan memudahkan anggota dalam melakukan pembayaran atau transaksi lainnya, sehingga koperasi diupayakan untuk memiliki jam buka yang konsisten. Jam buka koperasi seharusnya untuk karyawan dalam melakukan pencatatan di tambah hingga sampai sore hari saat anggota menyetor susu dan pembelian pakan ternak.

4. Memperbaiki Layanan Pesan Antar

Anggota KUD Pasir Jambu tersebar dalam berbagai wilayah sehingga membuat layanan pesan antar sedikit terkendala, hal ini disebabkan kurangnya sumberdaya manusia yang ada di koperasi. Penambahan sumber daya manusia bisa membuat layanan antar jemput lebih efektif dan efisien. Tujuan dari layanan ini adalah membuat anggota tidak kesulitan ketika membeli pakan konsentrat dalam jumlah yang banyak. Koperasi harus memperbaiki sistem pelayanan sehingga membuat anggota lebih tertarik dan nyaman ketika membeli pakan ternak di koperasi dibandingkan dengan non koperasi yang ada di sekitar wilayah anggota berasal.

5. Kesesuaian Harga dengan Kualitas

Tingginya harga harus sesuai dengan kualitas pakan yang disediakan koperasi, Apabila harga tinggi kualitas pakan harus baik sehingga anggota terus bertransaksi untuk pembelian pakan ternak kepada koperasi. Anggota menilai bahwa koperasi menetapkan harga pakan yang belum optimal dari segi kualitas dengan harga yang ditetapkan koperasi.

6. Jarak antara tempat tinggal dengan tempat pengambilan pakan

Jarak merupakan sesuatu hal yang diperhatikan dalam pengambilan pakan ternak, maka dari itu koperasi di upayakan memiliki tempat khusus pengambilan pakan yang mendekati tempat tinggal anggota ataupun koperasi harus menyediakan pelayanan antar sampai tujuan untuk pembelian pakan ternak. Pelayanan pesan antar harus dilakukan dengan

baik dengan memberikan pesan antar sepenuhnya tidak melihat jarak antar tempat tinggal anggota dengan koperasi.



IKOPIN